

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian pada 2 partisipan dengan diagnosa hypervolemia pada kasus decompensasi cordis sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu selama 3 – 4 x 24 jam dapat teratasi sesuai dengan perencanaan. Focus intervensi asuhan keperawatan ditjukan pada stabilisasi hemodinamik denngan mengurangi beban jantung, stabilisasi tekanan darah, dan balance cairan.

- 5.1.1** Pengkajian dilakukan pada klien secara subjektif, dengan pemeriksaan B1 – B6 serta pemeriksaan penunjang untuk mendukung ditegakan diagnose hypervolemia.
- 5.1.2** Diagnosa keperawatatan pada partisipan 1 dan 2 adalah hypervolemia berhubungan dengan gangguan aliran balik vena.
- 5.1.3** Rencana tindakan dari intervensi yang diberikan yang paling efektif adalah intervensi kelima, keenam, ketujuh, kesembilan, dan kesepuluh yaitu pada semua intervensi tersebut dapat mengurangi beban jantung, meningkatkan sediaan oksigen, serta mengurangi retensi cairan sehingga balnce cairan klien dapat terpenuhi.
- 5.1.4** Implementasi, ada beberapa intervensi yang tidak bisa diterapkan kaseperti emnimbang BB dan pemantauan EKG, pada masalah hypervolemia pada klien decompensasi cordis sudah dilakukan selama 3 – 4 hari berturut –

turut sesuai intervensi yang ditetapkan. Keberhasilan dari perawat dan pengobatan tergantung kerjasama antara keluarga, perawat, serta kondisi pasien.

- 5.1.5** Evaluasi pada partisipan 1 dan 2 masalah teratasi pada hari terakhir perawatan dimana kedua partisipan sudah menunjukkan balance cairan yang seimbang yaitu sudah tidak merasakan sesak, input dan output cairan seimbang, tanda - tanda vital dalam batas normal, CRT <2dtk, tidak ada pitting oedem.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Klien dapat menangani gejala yang timbul, jika terjadi sesak nafas klien bisa memposisikan diri setengah duduk atau duduk, jika ingin tidur maka dianjurkan setengah duduk dengan menumpuk bantal. Klien bisa membatasi aktivitas yang dapat meningkatkan kerja jantung. Melakukan diet jantung seperti mengurangi makanan asin, berlemak, teralalu manis, dan kafein.. klien juga dapat melakukan pengelolaan stress yang baik.

5.2.2 Bagi Perawat

Bagi perawat jika ada pasien decompensasi cordis dengann hypervolemia lebih emnegnali gejala yang mengarah ke hypervolemia seperti pola nafas dyspnea, ada peningkatan nadi, TD meningkat, nadi perifer lemah, perubahan akral dan warna kulit, edema, oliguria, CRT > 2 dtk.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai bahan tambahan referensi dan sebagai bahan kajian pasien hypervolemia dengan decompensasi cordis, agar pasien mendapat standar asuhan keperawatan yang efektif untuk mengatasi balance cairan.